

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan dua variabel atau lebih dan hubungan antara variabel - variabel tersebut tanpa adanya upaya memanipulasi atau mengendalikan variabel (Sugiyono,2023).

Dengan bentuk desain yang digunakan adalah penelitian *Cross Sectional*, yaitu variabel resiko adalah rancangan penelitian yang menggunakan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko atau paparan dengan penyakit (Alimul Hidayat,2010).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2023:126), populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dijadikan pada penelitian ini adalah siswa/I TK Al-Hairiah Rajabasa Bandar Lampung berjumlah 30 anak.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2023:126) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti membatasi penelitian dalam hal waktu, tenaga, uang dan populasi yang sangat besar. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Menurut Sugiyono (2023), teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang spesifik sesuai tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- Anak usia 5-6 Tahun di Tk Al-Hairiah Rajabasa Bandar Lampung
- Anak yang hadir dan mengikuti kegiatan sekolah selama pelaksanaan penelitian
- Orang tua/wali memberikan persetujuan tertulis (informed consent) untuk anaknya ikut dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi

- Anak yang tidak hadir saat pemeriksaan gigi dilakukan
- Anak yang menolak diperiksa giginya
- Orang tua/wali tidak bersedia mengisi kuesioner atau tidak memberikan izin anaknya untuk dilakukan pemeriksaan

C. Aspek-Aspek Yang Diteliti

Aspek yang diteliti dalam penelitian ini :

1. Perilaku mengonsumsi makanan manis
2. Pemeriksaan kejadian karies gigi

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al- Hairiah Rajabasa Bandar Lampung tahun 2025.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni tahun 2025.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pemeriksaan karies gigi langsung pada anak Tk Al-Hairiah Rajabasa Bandar Lampung
2. Untuk mengetahui beberapa kali responden mengonsumsi makanan manis, melalui kuesioner yang diisi oleh orang tua mengenai konsumsi makanan manis anak dan pemeriksaan langsung oleh tenaga kesehatan gigi untuk

mendeteksi karies menggunakan kategori karies ringan (karies superficialis), karies sedang (karies profunda), karies berat (karies media) dan tidak karies.

3. Pencatatan hasil pemeriksaan gigi

F. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2023:194) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data penelitian ini informasi tentang yang diperoleh melalui kuesioner mengenai topik penelitian sebagai data primer yang diisi oleh orang tua mengenai konsumsi makanan manis anak dan pemeriksaan langsung oleh tenaga kesehatan gigi untuk mendeteksi karies menggunakan kategori karies ringan (karies superficialis), karies sedang (karies profunda), karies berat (karies media) dan tidak karies kepada siswa/i TK Al-Hairiah di Rajabasa Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2023:194) data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen lain. Pada penelitian ini adalah data sekunder seperti nama, umur dan jenis kelamin yang didapat dari pihak TK Al-Hairiah di Rajabasa Bandar Lampung.

- Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Langkah persiapan penelitian:

- a. Peneliti menyiapkan surat izin
- b. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian di TK Al-Hairiah Rajabasa Bandar Lampung
- c. Melakukan perizinan kepada kepala sekolah TK Al-Hairiah di Rajabasa Bandar Lampung.
- d. Menentukan populasi/ sampel
- e. Persiapan instrument penelitian ini adalah:

1. Kuesioner berjumlah 30 kuesioner.
 2. Alat tulis
 3. Alat OD (kaca mulut,sonde,exavator dan wadah bengkok)
 4. masker
 5. Handscoon
 6. Tisu
 7. Kapas dan alcohol
- f. Kuesioner Perilaku Mengonsumsi Makanan Manis

Kuesioner perilaku mengonsumsi makanan manis ini berjumlah 15 pertanyaan, cara pengisian kuesioner tersebut dengan cara responden menjawab setiap pertanyaan dengan menceklis jawaban setiap jawaban memiliki bobot nilai tersendiri yang nantinya akan diakumulasi. Kuesioner perilaku mengonsumsi makanan manis terdiri dari pertanyaan dengan menggunakan skala likert skor 0-3 yaitu “selalu” dengan poin 0 , “sering” dengan poin 1, “jarang” dengan poin 2 , “Tidak pernah” dengan poin 3. perilaku mengonsumsi makanan manis dikategorikan kurang baik jika nilainya 0-15, dikategorikan cukup jika nilainya 16-31, dikategorikan baik jika 32-45.

2. Langkah kedua proses penelitian :

- a. Penelitian dilakukan pada bulan juni tahun 2025.
- b. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dibantu oleh rekan saya seorang mahasiswi tingkat 3 jurusan kesehatan gigi poltekkes tanjung karang yaitu: alivia dan dini
- c. Sebelum dilakukan penelitian, responden dikumpulkan disatu kelas untuk di wawancara dan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Setelah pengisian, kuesioner dikumpulkan untuk pengelolaan data.
- d. Setelah wawancara melakukan pemeriksaan gigi dan mulut .

G. Pengelolaan Data Dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

a. *Editing*

Pada kegiatan editing penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban responden. Hasil wawancara yakni pengisian kuesioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi kuesioner. Tujuannya adalah untuk mengecek kelengkapan jawaban dari jumlah sampel.

b. *Coding*

Setelah data terkumpul dan selesai diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data. Untuk mempermudah mengolah data jawaban diberi kode langsung.

1) Skor Perilaku Mengonsumsi Makanan Manis:

- a) Baik = 32-45
- b) Cukup = 16-31
- c) Kurang Baik = 0-15

2) Skoring Kejadian Karies Gigi:

- a) Karies Berat = 1
- b) Karies Sedang = 2
- c) Karies Ringan = 3
- d) Tidak Karies = 4

c. *Processing*

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Dalam kegiatan ini jawaban dari responden yang telah diterjemahkan menjadi bentuk angka di excel, selanjutnya diproses agar mudah dianalisis di SPSS.

d. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembersihan data dengan cara pemeriksaan kembali data yang sudah dientry, apakah ada kesalahan atau tidak. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean, scoring.

2. Analisis Data

Analisis data penelitian menggunakan Analisa Univariat adalah suatu metode analisis yang fokus pada satu variabel tunggal tanpa memperbandingkan dengan variabel lain (Sugiyono 2023). Analisa data dengan univariat menampilkan distribusi frekuensi masing-masing variabel dengan cara menghitung persentase, yakni dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = jumlah populasi

Analisa Bivarat merupakan analisis yang memeriksa dua variabel secara bersamaan, untuk melihat adanya hubungan, asosiasi, atau korelasi antara keduanya (Sugiyono 2023). Analisis Bivariat ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan dan besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistic yang digunakan adalah *uji Chi Square* dengan menggunakan program SPSS dengan bantuan software komputer. Dalam analisis ini yang dihasilkan yaitu presentase hubungan perilaku mengonsumsi makanan manis dengan kejadian kaaries di TK Al-Hairiah Rajabasa Bandar Lampung.